

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

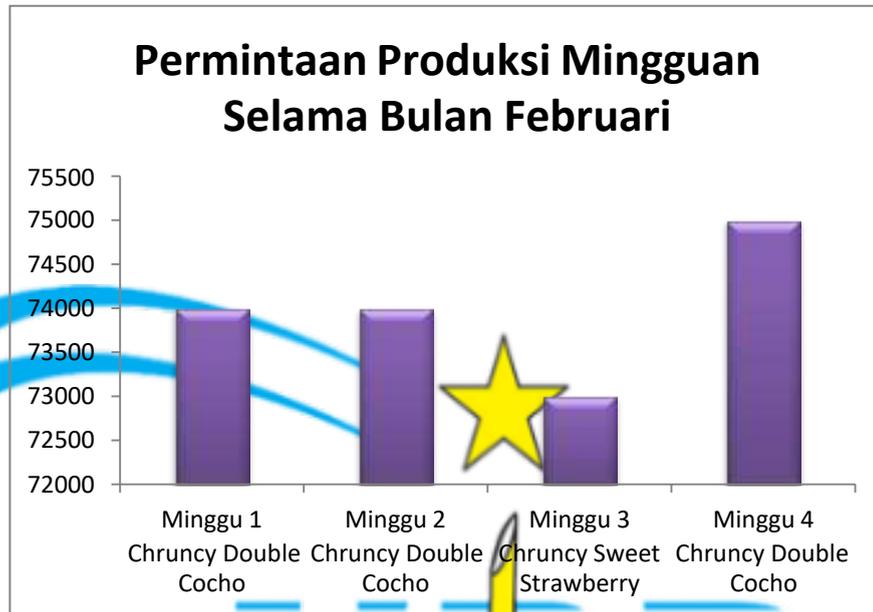
Usaha yang nyata dalam suatu produksi barang adalah mengurangi pemborosan yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal termasuk penyediaan bahan baku, lalu lintas bahan, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. Ide utamanya adalah pencapaian secara menyeluruh efisiensi produksi dengan mengurangi pemborosan (*waste*) (Kusbiantoro dan Nursanti, 2019).

PT. Yili Indonesia Dairy merupakan perusahaan yang memproduksi produk makanan dengan bahan utama olahan dari susu atau masyarakat lebih mengenal dengan nama *Ice Cream*. *Ice Cream* merupakan makanan yang peminatnya cukup lumayan banyak, terutama di Indonesia. Dengan peminat yang cukup banyak maka permintaan untuk produksi juga lumayan tinggi. Sehingga pada proses produksinya harus lebih sehat dan efisien guna memenuhi permintaan dari pelanggan. Di PT. Yili Indonesia Dairy sering terjadi pemborosan pada proses produksinya yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dimana pemborosan ini berasal dari pola pekerjaan yang kurang efektif dan kurang efisien.

Pemborosan disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor penyebab pemborosan adalah kelalaian dari pihak tertentu dalam mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dari hal tersebut memicu beberapa permasalahan diantaranya, produk yang rusak atau tidak sesuai dengan spesifikasi, dan pemborosan karena menunggu untuk proses berikutnya, dimana dari pemborosan yang terjadi tentunya menyebabkan proses produksi menjadi tidak sehat.

Pada PT. Yili Indonesia Dairy sendiri terdapat 9 *line* area produksi dengan varian produk berbeda - beda, untuk studi kasus yang akan diangkat sebagai bahan penelitian ini adalah *line* 9 dengan produk yang dihasilkan yaitu *Chruncy sweet strawberry* dan *Chruncy double choco* dimana penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret, dan data yang digunakan sebagai penelitian adalah data produksi bulan Februari.

Berikut ini adalah grafik permintaan produksi pada bulan Februari 2022 :



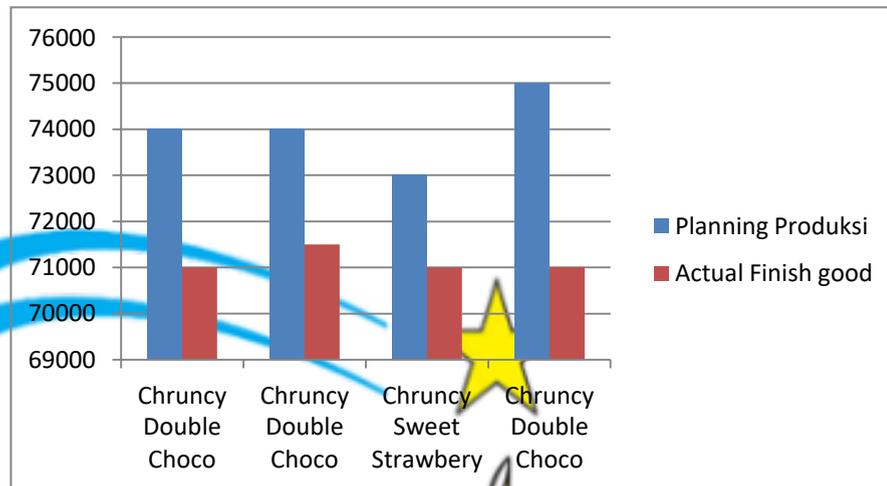
Gambar 1.1 Grafik Jumlah Permintaan Produk

Sumber : PT Yili Indonesia Dairy

Kecenderungan permintaan konsumen pada bulan Februari 2022 terhadap produk terlihat dari grafik di atas. Produk dengan permintaan terbesar adalah produk *Chruncy double choco*, dimana semua produksi *Chruncy double choco* dilakukan selama 3 minggu dan *Chrunchy sweet strawberry* selama 1 minggu.

Dapat dilihat pada gambar 1.1 permintaan produksi pada minggu pertama *Chruncy double choco* adalah 74.000 pcs, minggu kedua 74.000 pcs dan minggu ke-empat 75.000 pcs, sementara untuk *Chunchy sweet strawberry* permintaan produksi dilakukan pada minggu ketiga dengan jumlah 73.000 pcs. Dengan melihat gambar 1.1 dapat diketahui tingginya permintaan produksi pada bulan Februari. Dilain sisi yang bersamaan pemborosan yang terjadi juga tentunya meningkat sehingga hasil *finish good* tidak tercapai sesuai dengan *planning* produksi awal yang sudah dibuat oleh department PPIC

Berikut adalah perbandingan *Planning* produksi dan hasil *finish good* pada bulan Februari 2022 :



Gambar 1.2 Perbandingan *Planning* Produksi dengan *Output Finish good*

Sumber : PT Yili Indonesia Dairy

Dari gambar Grafik Perbandingan di atas dapat dilihat bahwa *output* hasil produksi tidak tercapai dengan *planning* awal produksi dimana hal itu mengakibatkan kerugian tersendiri pada perusahaan karena keterlambatan dalam pengiriman produk ke konsumen. Hal seperti ini jika tidak segera dilakukan perbaikan dan dibiarkan akan mengakibatkan kondisi perusahaan menjadi terpuruk dikarenakan hasil produksi tidak sesuai dengan yang diharapkan. *Planning* produksi tidak tercapai dikarenakan banyaknya pemborosan yang pada proses produksinya, terutama pada pemborosan menunggu (*waiting*) dan kecacatan (*defect*) yang menjadi dominan penyebab pemborosan. Berikut adalah data *waste defect* yang terjadi pada rantai produksi pada bulan Februari :

Tabel 1.1 *Waste Defect* Bulan Februari 2022

Waste Defect Produksi Bulan Februari 2022							
Minggu	Nama Item material						
	Finish Good	Productivity	Coklat	Sleve Cone	Lid	Kacang	Mix Cream
1	72.000 ctn	86,4%	900 kg	144.000 pcs	133.200 pcs	300 kg	5.440 kg
2	71.860 ctn	86,25%	1080 kg	158.500 pcs	136.000 pcs	100 kg	5.500 kg
3	72.154 ctn	86%	905 kg	101.320 pcs	46.920 pcs	437 kg	5.360 kg
4	70.086 ctn	84.10%	1506 kg	173.280 pcs	171.480 pcs	342 kg	6.350 kg

Sumber : PT Yili Indonesia Dairy

Dari Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah *waste defect* pada bulan Februari yang dihasilkan dari proses produksi lumayan banyak. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan planning produksi tidak dapat dicapai. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi pemborosan yang menjadi penyebab paling dominan pada proses produksi *line 9*, dan mencari sebab akibat dari pemborosan yang terjadi serta memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan, menggunakan pendekatan *Lean manufacturing* yang kemudian datanya akan diolah menggunakan *value stream mapping*, diagram *fishbone*, dan FMEA.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan membawa dan memberikan dampak positif untuk perusahaan, guna menciptakan proses kerja yang efisien dan lebih efektif sehingga membuat keuntungan perusahaan menjadi lebih meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana cara mengidentifikasi pemborosan Menunggu (*Waiting*) dan Kecacatan (*Defect*) yang terjadi pada bagian produksi *Line 9* PT. Yili Indonesia Dairy ?
- b) Bagaimana memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan Menunggu (*Waiting*) dan Kecacatan (*Defect*) yang sering terjadi pada *Line 9* PT. Yili Indonesia Dairy ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi penyebab pemborosan Menunggu (*Waiting*) dan Kecacatan (*Defect*) yang terjadi pada *Line 9* PT. Yili Indonesia Dairy.
- b) Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan menunggu (*Waiting*) dan Kecacatan (*Defect*) yang terjadi pada *Line 9* PT. Yili Indonesia Dairy.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Mahasiswa/Peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang konsep dan implementasi dari *Lean manufacturing* dalam mengurangi atau meminimasi pemborosan pada perusahaan.

b) Bagi Perusahaan :

Perusahaan mendapatkan informasi mengenai pemborosan yang dominan dan perusahaan dapat mengetahui alternatif perbaikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja.

c) Bagi Peneliti Lain :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan referensi tambahan untuk mendukung dasar teori penelitian yang relevan terkait *Lean manufacturing*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian fokus pada pemborosan yang terjadi pada proses produksi di *Line 9 PT. Yili Indonesia Dairy*.
- b) Pengukuran dibatasi hanya dengan 2 produk yang diproduksi di *Line 9* yaitu *Chrunchy sweet strawberry* dan *Churnchy double choco*
- c) Jenis pemborosan yang diteliti adalah 2 *waste* (pemborosan) yaitu *Waiting* (Menunggu), dan *Defect* (Kecacatan).

1.6 Asumsi Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

- a) Kondisi awal mesin dalam keadaan baik dan waktu yang digunakan adalah waktu 1 siklus produksi hingga menghasilkan 1 pallet produk *finish good* dimulai dari *start up* hingga proses penyimpanan.
- b) Wawancara Kepada para karyawan yang memahami dan berhubungan langsung pada bagian produksi.